

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak ditularkan dan tidak ditransmisikan kepada orang lain melalui kontak dalam bentuk apapun. Penyakit tidak menular ini menjadi persoalan serius tercatat dapat membunuh sekitar 35 juta orang setiap tahunnya atau 60% dari seluruh kematian diseluruh dunia, 80% diantaranya terjadi di negara – negara berkembang. Penyakit tidak menular salah satunya yaitu penyakit kardiovaskular yang merupakan ancaman besar bagi kesehatan manusia saat ini, sebagian besar kematian akibat penyakit kardiovaskular, salah satu penyakit pada sistem kardiovaskular adalah hipertensi (Sudayasa et al., 2020).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg. Hipertensi disebut sebagai “*Silent Killer*” karena penderita hipertensi seringkali tidak merasakan gejala yang timbul. Sedangkan gejala yang biasanya muncul dirasakan oleh penderita hipertensi yaitu sakit kepala, telinga berdengung, mudah marah, sukar tidur, rasa berat ditengkuk, dan mata berkunang-kunang (Nuraini, 2015). Jika dibiarkan dengan tekanan darah tinggi, hal ini dapat mengakibatkan komplikasi seperti serangan jantung, stroke, atau penyakit gagal ginjal (Sapartinah & Sundari, 2023).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Rikedas) pada tahun 2018, prevelensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1%. Dari hasil pengukuran

hipertensi pada kelompok usia, hipertensi terjadi pada kelompok usia 55-64 tahun lebih tinggi sebesar 55,2%, hipertensi juga lebih banyak diderita oleh perempuan 36,85% dibandingkan dengan laki-laki 31,34%. Prevelensi hipertensi di Jawa Barat pada tahun 2018 sebesar 39,6%, berdasarkan pada hasil pemeriksaan tekanan darah di Provinsi Jawa Barat, hipertensi banyak di derita oleh pasien dengan usia >75 tahun (Maulidah et al., 2022).

Prevelensi hipertensi di Kota Banjar tahun 2022 jumlah estimasi sasaran penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 67.794 dan cakupan penderita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar tahun 2022 sebesar 40.679 atau 60,0%. Prevelensi hipertensi di Puskesmas Purwaharja I pada tahun 2022 menduduki peringkat kedua terbanyak di Kota Banjar yaitu 77% (Dinkes, 2022). Berdasarkan data tersebut dapat dibuktikan bahwa tingginya jumlah penderita hipertensi menunjukkan bahwa penyebabnya tidak hanya dari factor genetic dan factor usia saja tetapi banyak factor lain seperti dari factor gaya hidup, factor ekonomi yang dapat menjadi salah satu pemicu bertambahnya penyakit hipertensi.

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan upaya untuk penanganan hipertensi masih belum memadai, oleh karena itu adanya pengendalian hipertensi, penanganan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis dan *non* farmakologis. Adapun terapi *non* farmakologis untuk menurunkan hipertensi yaitu dengan cara penurunan berat badan, olahraga secara teratur, diet rendah garam, diet rendah lemak, dan melakukan terapi komplementer yang salah satunya yaitu kombinasi terapi rendam kaki air hangat dan murotal Al-qur'an (Kusuma et al., 2021).

Oktalina (2020) dalam Sapartinah dan Sundari (2023) menyatakan bahwa kombinasi terapi rendam kaki air hangat dan murotal Al-qur'an berpengaruh terhadap rata-rata tekanan darah pasien hipertensi. Rata-rata tekanan darah sistolik menurun dari 152,33 mmHg menjadi 135,17 mmHg dan tekanan darah diastolic dari 94,17 mmHg menjadi 81,11 mmHg, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi terapi rendam kaki air hangat dan murotal Al-qur'an dapat menjadi pilihan dalam membantu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi sebagai bagian dari penanganan secara *non* farmakologis.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Prijo Sudibjo (2023) berjudul "Pengaruh Kombinasi Hidroterapi dan Murotal Al-qur'an terhadap tekanan darah ada Penderita Hipertensi" menunjukkan bahwa kombinasi hidroterapi rendam air hangat dan murotal al-qur'an memberikan pengaruh bermakna terhadap penurunan tekanan darah.

Terapi *non* farmakologi terapi rendam kaki air hangat dan murotal Al-qur'an bisa dilakukan oleh keluarga dan penderita hipertensi. Penderita hipertensi membutuhkan peran keluarga untuk dapat mengendalikan tekanan darah, salah satunya dengan memberikan perawatan pada keluarga di bidang kesehatan agar terpenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya, contohnya keluarga harus tahu, mampu dan mau untuk merawat anggota keluarga dengan hipertensi mengenai kombinasi rendam kaki dengan air hangat dan murotal Al-qur'an. Agar keluarga mampu, diperlukan peran perawat puskesmas sebagai pendidik kesehatan dalam memberikan informasi dan latihan mengenai cara mengatasi pengendalian tekanan darah (Nisak et al., 2020.) .

Tindakan yang sudah dilakukan pada program pencegahan dan pengendalian PTM berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah, edukasi perubahan gaya hidup, pengelolaan farmakologis pada kegiatan posyandu PTM. Edukasi mengenai penyakit tidak menular perlu menggunakan metode yang tepat agar informasi dapat tersampaikan secara efektif (Dinkes Kota Banjar, 2022). Dalam hal ini penulis mencoba menerapkan dengan metode *drill* dalam menerapkan pendidikan kesehatan kepada keluarga.

Metode *drill* merupakan salah satu metode Pendidikan kesehatan dengan melaksanakan kegiatan latihan berulang sehingga meningkatkan keterampilan dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Ubaidillah, 2021). Metode ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan keluarga mengenai kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an pada anggota keluarga dengan hipertensi.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan study kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga yang Memperoleh Pendidikan Kesehatan Metode *Drill* Tentang kombinasi Terapi Rendam Kaki air hangat dengan Murotal Al-qur'an pada Keluarga Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Purwaharja I Kota Banjar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah keperawatan yang dirumuskan adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga yang Memperoleh Pendidikan Kesehatan Metode *Drill* Tentang kombinasi Terapi Rendam Kaki air

hangat dengan Murotal Al-qur'an pada Keluarga Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Purwaharja I Kota Banjar?"

1.3 Tujuan KTI

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah dilakukan studi kasus, Penulis mendapat gambaran asuhan keperawatan keluarga yang memperoleh pendidikan kesehatan metode *drill* tentang kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an pada keluarga penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Purwaharja I Kota Banjar

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan studi kasus penulis dapat :

- 1.3.2.1 Menggambarkan karakteristik klien keluarga dengan hipertensi
- 1.3.2.2 Menggambarkan tahap pengkajian keluarga dengan hipertensi
- 1.3.2.3 Menggambarkan pelaksanaan pendidikan kesehatan metode *drill* tentang kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an pada keluarga penderita hipertensi
- 1.3.1.4 Menggambarkan evaluasi kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan hipertensi setelah dilakukan pendidikan Kesehatan metode *drill* kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an.

1.4 Manfaat KTI

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan keluarga dengan penerapan pendidikan kesehatan metode *drill* mengenai terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an pada keluarga penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Purwaharja I Kota Banjar

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Puskesmas

Hasil penerapan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an terhadap penderita hipertensi.

1.4.2.2 Bagi Keluarga

Hasil penerapan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan keluarga dalam menerapkan kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an terhadap anggota keluarga dengan hipertensi.

1.4.2.3 Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan mata kuliah Keperawatan Keluarga khususnya dalam terapi rendam kaki air hangat dengan murotal Al-qur'an terhadap penderita hipertensi.